SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BKPM SEMARANG

Karis Widyatmoko [1], M Faiz Nurul Anam[2]

[1,2]Teknik Informatika D-III, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang, 50131, (024) 3517261
E-mail : karis@dosen.dinus.ac.id [1], 122201202318@mhs.dinus.ac.id[2]

Abstrak

Bagian utama dari project akhir ini adalah membuat sistem informasi kepegawaian di BKPM Semarang. BKPM Semarang merupakan instansi pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat umum, terutama pada masyarakat yang mengidap penyakit paru-paru dan pernafasan. Selama ini BKPM Semarang belum mempunyai sebuah sistem informasi pengolah data, khususnya di bagian kepegawaian untuk menginput ataupun mengolah data mengenai data pegawai yang ada di BKPM Wilayah Semarang. Oleh karena itu, BKPM memerlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat memberi informasi baik profile pegawai atau data-data lain yang dibutuhkan mengenai kepegawaian, agar pimpinan BKPM dapat memantau dan mengetahui data dari para pegawainya,sehingga memudahkan dalam penataan ataupun perancangan sistem kerja BKPM Semarang untuk kedepannya . Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi BKPM Semarang , serta untuk mengetahui data-data yang diperlukan, menggunakan pendekatan yang terstruktur, yaitu menggunakan beberapa alat bantu seperti Diagram Konteks,Data Flow Diagram(DFD) dan Entity Relationship Diagram(ERD). Perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah Photoshop, NetBeans, Adobe Visio dan database MySQL sebagai pembangun. Dengan adanya Media Informasi ini,dengan koneksi database, tentunya sangat berguna untuk pengolahan sebuah data kepada pimpinan agar mendapatkan informasi yang akurat.

Kata Kunci : Sistem,Informasi,NetBeans,sistem informasi.

Abstract

The main part of this final project is making staffing information system at the BKPM. BKPM Semarang is the Government agency responsible for providing health services towards the general public, especially in communities that suffered from a disease of the lungs and respiratory tract. During this time do not have a BKPM Semarang information system processing the data, particularly in the personnel to input or process data about employee data that is in the area of Semarang BKPM. Therefore, it requires the existence of a system of BKPM information that can inform both the employee profile or other data needed about staffing, so that the Chairman of BKPM may monitor and know the data from his officers, making it easier in Setup or design work system in future to Semarang BKPM. Methods used in the design of information system of BKPM Semarang, as well as to find out the required data, using a structured approach, i.e., using several tools like the Diagram context, Data Flow diagrams (DFD) and Entity Relationship Diagram (ERD). Supporting software used is Adobe Photoshop, NetBeans, Visio and the MySQL database as a builder. By having this Information, with Media database connection, certainly very useful for processing a data to the Chairman in order to get accurate information.

Keywords: *Systems, Information, Information Systems, Inventory, Java Netbeans*

1. Pendahuluan

Teknologi Informasi pada saat ini memiliki peranan yang sangat penting disegala aspek kehidupan, baik dalam dunia politik, bisnis, pendidikan dan juga perekonomian. Hal ini disebabkan karena adanya pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi dapat terpenuhi dengan adanya peran serta teknologi informasi. Dengan banyaknya fitur dan kemudahan yang ditawarkan, menjadikan teknologi informasi sebagai kebutuhan primer dalam kehidupan manusia. Teknologi Informasi tersebut dapat membantu efisiensi pekerjaan seseorang. Sehingga seseorang tidak hanya fokus pada satu pekerjaan saja, namun ia dapat melaksanakan pekerjaan yang lainnya juga.

Teknologi Informasi (TI) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data dan juga termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas, yaitu informasi yang relevan yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis maupun pemerintahan, merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Hampir seluruh bidang pekerjaan sudah menggunakan Teknologi Informasi untuk membantu menyelesaikan suatu pekerjaan.

Salah satu bidang pekerjaan yang telah memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) adalah di bidang perkantoran. Dalam bidang perkantoran banyak kegiatan yang dilakukan guna menunjang program kerja perkantoran tersebut, misalnya dalam hal pengolahan data yang memerlukan waktu, biaya, serta pemikiran yang tidak sedikit Jika hal ini dilanjutkan maka akan menurunkan kinerja dari karyawan di perkantoran tersebut yang nantinya dapat menyebabkan berbagai dampak buruk yang tidak diharapkan Untuk itu setiap perusahaan dan instansi pemerintahan ataupun swasta telah menggunakan Teknologi Informasi untuk menunjang pekerjaan yang dilakukan agar lebih cepat, tepat, akurat, efisien dan hasil yang didapatkan jadi lebih baik. Berdasarkan berbagai faktor tersebut, Teknologi Informasi menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan ataupun lembaga pemerintahan seperti Dinas Kesehatan untuk memudahkan pekerjaannya.

Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan yang dipimpin langsung oleh seorang Kepala Dinas (Kadin). Kadin sendiri berkedudukan di bawah bupati serta bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah (Sekda). Tugas pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan pemerintah daerah sesuai dengan asas otonomi serta kewajiban pembantuan dalam bidang kesehatan di lingkup daerah, kota, ataupun kabupaten. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinkes memiliki beberapa sub bagian termasuk salah satunya adalah BKPM (Badan Kesehatan Paru Masyarakat) Wilayah Semarang.

BKPM (Badan Kesehatan Paru Masyarakat) Wilayah Semarang adalah instansi pemerintah yang beroperasi di bidang kesehatan khususnya kesehatan paru – paru. Dalam suatu instansi terdapat bagian-bagian tertentu dalam menjalankan suatu kegitan, begitu juga pada BKPM (Badan Kesehatan Paru Masyarakat) yang mempunyai beberapa bagian dalam menjalankan aktivitas kegiatan sehari-hari yang di setiap bidang mempunyai kegiatan dan program kerja yang berbeda-beda. Salah satunya pengolahan data di bagian kepegawaian yang mengurusi mengenai pendataan pegawai di BKPM Wilayah Semarang.

Dalam bagian kepegawaian yang berada di BKPM Wilayah Semarang mempunyai tugas pokok yang

diantaranya adalah mengurusi mengenai rancangan/peraturan dan pendataan pegawai yang bekerja di BKPM Wilayah Semarang khususnya pada bagian pendataan pegawai dan beberapa pendataan mengenai kenaikan pangkat maupun surat pengajuan kenaikan gaji dan yang lainnya.

Agar dapat lebih mengetahui mengenai bagian kepegawaian itu sendiri, berikut adalah beberapa pengertian singkat mengenai pengertian akan pegawai menurut para ahli yang ditulihkan dalam bukunya.

Kepegawaian, Menurut Soedaryono dalam bukunya (Tata Laksana Kantor, 2000 : 6) pengertian pegawai adalah "seseorang yang melakukan penghidupannya dengan bekerja dalam kesatuan organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta".

Dan menurut Robbins (Perilaku Organisasi, Edisi 10 : 2006) pengertian pegawai adalah "orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau tidak, berdasarkan kesepakatan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi kerja".

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi yang terdapat pada bagian kepegawaian sangat berkaitan dengan pemberian motivasi, peningkatan kemampuan pegawai dan kejelasan atas peran. Kebijaksanaan dalam penyelenggaraan kepegawaian telah ditetapkan oleh Presiden bersama DPR dalam bentuk Undang-Undang yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 pada pasal I yang dimaksud dengan : "Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku".

Alasan mengapa penulis berinisiatif untuk merancang dan membuat pendataan mengenai bagian kepegawaian. Dikarenakan dalam pelaksanaan tugasnya di bagian kepegawaian, petugas kepegawaian masih melakukan tugasnya dengan cara manual. Baik dalam pendataan data para pegawai maupun dalam pendataan kenaikan gaji ataupun kenaikan pangkat secara berkala.

Dengan pendataan yang masih manual tersebut, kemungkinan terjadinya kesalahan sangatlah besar. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil data, ataupun informasi yang dihasilkan menjadi kurang valid. Selain itu dalam pengoperasian pendataan pun masih kurang efisien dalam segi waktu. Karena dalam melakukan pendataan ataupun pemantauan terhadap data pegawai yang akan naik gaji maupun naik pangkat yang dilakukan secara berkala harus dilakukan secara satu persatu, sehingga memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit.

Untuk itu penulis merancang dan membuat program yang sekiranya dapat membantu pegawai di bagian Kepegawaian BKPM Semarang sehingga memudahkan dalam pendataan dan pemantauan data guna mempermudah dalam mendapatkan informasi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam restrukturisasi ataupun dalam perencanaan lainnya.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suata cara, prosedur atau langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik tertentu.

2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

   Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek. saya melakukan observasi di BKPM wilayah semarang dan mendapatkan data – data langsung dengan menyaksikan barang di gudang yang dikategorikan menurut keperlun.

2. Wawancara

   Merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui tanya jawab secara langsung kepada beberapa karyawan guna mendapatkan data-data informasi secara lengkap tentang sistem yang sedang berjalan. Dengan metode wawancara ini saya melakukan wawancara dengan kepala bagian perlengkapan untuk menanyakan alur barang yang datang dan keluar dari gudang serta data – data yang saya butuhkan

2.2 Analisa Data

Setelah diperoleh data-data yang diperlukan, data-data tersebut digabungkan dan dipilah–pilah, untuk selanjutnya dilakukan analisa untuk merencanakan pembuatan Sistem informasi kepegawaian untuk BKPM Semarang.

Analisa data merupakan uraian lengkap tentang cara menganalisa data dengan cara matematis maupun dengan cara lain. Data-data tersebut diolah dengan memperhatikan standard - standard yang berlaku. Setelah data dianalisa maka akan didapat hasil dari analisa tersebut.

Analisa data yang dilakukan antara lain :

1. Analisa kebutuhan BKPM dalam pembuatan Sistem informasi kepegawaian.
2. Analisa target tujuan yang ingin dicapai dengan adanya Sistem Informasi kepegawaian ini.

2.3 Perancangan Sistem

Perencanaan meliputi sebagian besar langkah kerja dari proses analisa. Perencanaan dititik beratkan pada perencanaan sisten yang dapat memberikan kemudahan dalam penginputan kepada user atau pegawai. Pada perancangan disini dibantu menggunakan Context Diagram, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram dan menggunakan perancangan dan program implementasi

a. *Context Diagram*(CD)

   Context Diagram(CD) digunakan untuk menampilkan rancangan sistem secara keseluruhan

b. *Data Flow Diagram* (DFD)

   Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menampilkan kegiatan sistem lengkap dengan komponen-komponen yang menunjukkan sistem baru yang akan di usulkan dan juga merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis

c. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

   Model *Entity Relationship* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan

himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata' yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis menggunakan (ERD) *Entity Relationship Diagram.* Notasi-notasi simbolik di dalam ERD yang dapat kita gunakan adalah

Kardinalitas relasi dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka (1 dan 1 untuk relasi satu-ke-satu, dan N untuk relasi satu-ke-banyak atau N dan N untuk relasi banyak-ke-banyak)

d. Perancangan Informasi

Perancangan informasi merupakan tahapan hubungan antara interaksi pengguna sistem dengan sistem yang telah dibuat, maka pengguna disini yaitu member Jawa Pos Radar Semarang. Perancangan informasi disini meliputi perancangan aliran pesandan perancangan pesan dari pegawai

2.4 Testing

Pada saat uji coba produk ini menggunakan server localhost. setelah diujikan pihak instansi dapat menerima, karena sistem ini sudah dianggap mudah dalam hal penginputan sehingga pengawai mudah mempelajarinya. Dan untuk kedepannya sistem ini diharapkan bisa memberikan dampak positif untuk BKPM Semarang dalam pengentrian data – data barang yang ada di bagian perlengkapan BKPM

2.5 Implementasi

Program sistem informasi kepegawaian ini di implementasikan menggunakan program java dengan menggunakan aplikasi netbeans untuk pembuatan program serta memakai aplikasi ireport untuk pembuatan laporan yang akan dicetak, program ini menggunakan koneksi mysql untuk menjalankannya

2.6 Maintenance

Pemeliharaan sistem dilakukan agar sistem yang ada dapat terjaga dan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan di waktu yang akan datang dengan mengadakan penyesuaian atau perbaikan pada sistem yang telah ada. Pemeliharaan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pengecekan virus secara rutin

3. Analisis dan Implementasi

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai pengurai dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan - permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Sistem Informasi kepegawaian yang dibuat oleh penulis bertujuan agar dapat mengurangi permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan, sehingga dapat mempermudah admin atau pimpinan.

3.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Berikut adalah spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan sistem:

1. Processor Intel(R) Core (TM) i5 CPU @1.80 GHz
2. Memory 4 GB

3. Harddisk 500 GB
4. Keyboard dan Mouse
5. Monitor.

Berikut adalah spesifikasi minimal perangkat keras yang dibutuhkan untuk pengoperasian sistem:

1. Processor Pentium Dual Core 2.40 GHz
2. Memory 1 GB
3. Harddisk 160 GB
4. Keyboard dan Mouse
5. Monitor

3.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Berikut adalah spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem:

1. NetBeans IDE 7.4
2. XAMPP (Apache, MySQL)
3. SQLyog Enterprise
4. Ireport 3.1.3

Berikut adalah spesifikasi minimal perangkat lunak yang dibutuhkan untuk pengoperasian sistem:

1. Microsoft Windows XP SP1
2. NetBeans IDE 7.4
3. Java Development Kit.
4. Ireport 3.1.3

3.3 Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Berikut ini adalah kebutuhan Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan untuk sistem :

1. Sistem Analis

   Sistem analis yaitu seorang yang mempunyai kemampuan dalam menganalisa dan merancang sistem komputerisasi atau meyusun spesifikasi sistem komputer dan program aplikasi yang selanjutnya dipergunakan oleh program desainer dan developer programmer.

2. Program Desainer

   Program desainer yaitu seorang yang mempunyai kemampuan untuk mengusai perancangan desain suatu program atau sistem sehingga terlihat menarik.

3. Program Developer

   Program developer yaitu seorang yang mempunyai kemampuan dalam menganalisa dan mengembangkan suatu program aplikasi dalam salah satu bahasa pemrograman.

4. Operator

   Operator yaitu seorang yang mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan / memasukkan data secara baik dan benar ke dalam sistem.

4. Implementasi

Berikut adalah tampilan dari hasil desain dan perancangan Sistem Informasi kepegawaian BKPM Semarang.

1. Halaman Utama

   Halaman utama adalah tampilan awal saat aplikasi dijalankan yang berisi tombol-tombol menu. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.13

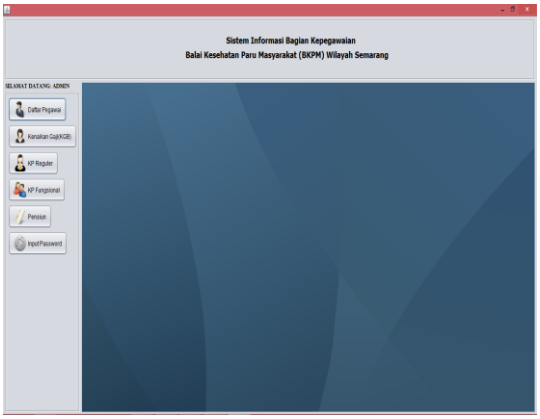

Gambar 5.13 Tampilan Halaman Utama

2. Halaman Pendataan Kenaikan Gaji Berkala

Halaman ini menampilkan form pendataan KGB yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data pegawai di form KGB. halaman ini ditunjukkan pada Gambar 5.15

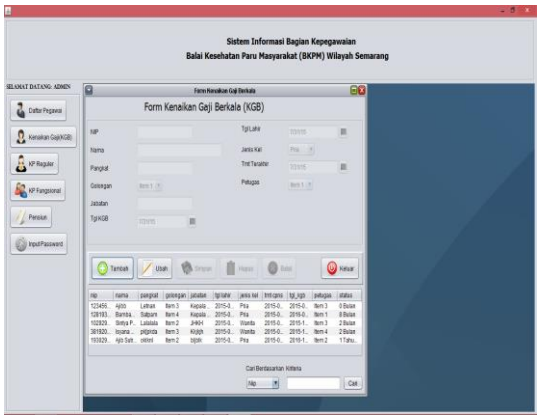

Gambar 5.15 Pendataan Kenaikan Gaji Berkala

3. Halaman Pendataan Kenaikan Pangkat Reguler

Halaman ini menampilkan form pendataan kenaikan pangkat regular yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data pegawai dalam form kenaikan pangkat reguler. halaman ini ditunjukkan pada Gambar 5.19

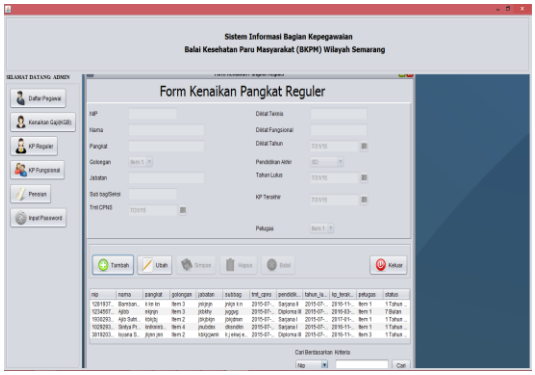

Gambar 5.19 Tampilan Halaman Pendataan Kenaikan Pangkat Reguler

4. Pendataan Kenaikan Pangkat Fungsional

Halaman ini menampilkan form pendataan kenaikan pangkat fungsional yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data pegawai pada form kenaikan pangkat fungsional. halaman ini ditunjukkan pada Gambar 5.21

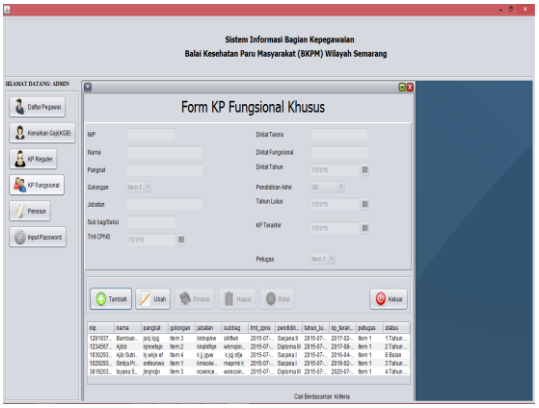

Gambar 5.21 Tampilan Pendataan Kenaikan Pangkat Fungsional

5. Halaman Pendataan Pensiun

Halaman ini menampilkan form pendataan pensiun yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data pegawai dalam form pensiun. halaman ini ditunjukkan pada Gambar 5.22

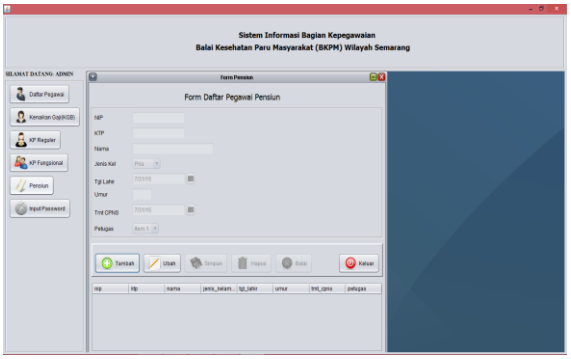

Gambar 5.22 Tampilan Pendataan Pensiun

6. Halaman Pendataan Password

Halaman ini menampilkan form pendataan password yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data akses untuk masuk ke program melalui form password. halaman ini ditunjukkan pada Gambar 5.23.

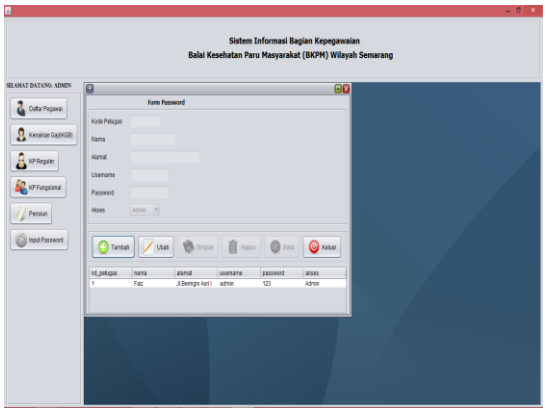

Gambar 5.23 Tampilan Pendataan Password

7. Halaman Laporan

Halaman ini menampilkan semua laporan data yang diolah seperti laporan daftar awal, laporan kenaikan gaji berkala, laporan kenaikan pangkat fungsional, laporan kenaikan pangkat reguler dan laporan pensiun. Contoh outputlaporan ini ditunjukkan pada Gambar 5.24.

Gambar 5.24 Tampilan Laporan

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari pembuatan laporan tugas akhir yang berupa program yang berjudul "SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BKPM SEMARANG" penulis dapat memberikan kesimpulan :

1. Dengan dibuatnya sebuah *project* akhir berupa sistem pengelolaan informasi kepegawaian ini, diharapkan dapat membantu pengolahan data pegawai di BKPM Semarang dalam memantau status kepangkatan para pegawainya yang berubah secara berkala guna melakukan penyesuaian dalam penentuan jumlah gaji, restrukturisasi, dan lain sebagainya.
2. Pimpinan BKPM Semarang dapat memantau dan mendapatkan informasi secara tepat dan akurat dengan menggunakan sistem informasi ini.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi kepegawaian ini,ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan, saran yang ingin penulis sampaikan pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu tertentu harap dilakukan pengembangan sistem informasi ini agar keefisiensian dalam pengambilan data semakin meningkat.
2. Kedepannya agar dapat ditambahkan lagi fitur-fitur yang dapat lebih memudahkan dalam pengambilan data ataupun pengolahan dengan lebih cepat dan memiliki banyak format laporan yang memudahkan.

DAFTAR PUSTAKA

Soedaryono, Tata Laksana Kantor, 2000:6

Robbins, Perilaku Organisasi Edisi 10, 2006

F.F. Land an Kennedy, Megregor dalam Galliers, 1987:86

Gory dan Morton dalam Golembieseski, 1967 : 320-340

Rubin dalam PAR, 1986 : 540-551

Edwin B. Flippo dalam Personnel Management : 198